

SKRIPSI

PERSEPSI USAHA MIKRO, KECIL, DAN MENENGAH (UMKM) DI LOMBOK TENGAH DALAM PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN MENURUT STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS MIKRO, KECIL, DAN MENENGAH (SAK EMKM)



POLITEKNIK NEGERI BALI

NAMA : TITIN JUNIARTINA
NIM : 2415664044

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
2025**

PERSEPSI USAHA MIKRO, KECIL, DAN MENENGAH (UMKM) DI LOMBOK TENGAH DALAM PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN MENURUT STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS MIKRO, KECIL, DAN MENENGAH (SAK EMKM)

Titin Juniartina

2415664044

(Program Studi Sarjana Terapan, Akuntansi Manajerial Politeknik Negeri Bali)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) dalam pencatatan dan penyusunan laporan keuangan pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Lombok Tengah. Fokus utama penelitian ini adalah menilai sejauh mana pelaku UMKM yang terdaftar di Dinas Koperasi Usaha Mikro Kecil Menengah Lombok Tengah memahami dan mengimplementasikan standar akuntansi tersebut. Permasalahan utama yang dihadapi adalah rendahnya pemahaman pelaku UMKM mengenai pentingnya pencatatan keuangan yang sesuai standar, keterbatasan sumber daya manusia, serta kebiasaan pencatatan yang masih sangat sederhana dan tidak konsisten. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui persepsi UMKM di Lombok Tengah dalam penyusunan laporan keuangan menurut SAK EMKM. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun sebagian besar pelaku UMKM telah mengikuti pelatihan dari dinas terkait dan memahami pentingnya laporan keuangan, namun penerapan SAK EMKM di lapangan masih belum maksimal. Pencatatan akuntansi masih dilakukan secara manual dan sederhana. Diperlukan pendampingan intensif serta pelatihan teknis lanjutan agar pelaku UMKM dapat menyusun laporan keuangan yang sesuai standar secara profesional dan berkelanjutan. Kontribusi penelitian ini adalah memberikan gambaran empiris mengenai kondisi aktual pemahaman UMKM terhadap SAK EMKM di Lombok Tengah, yang dapat dijadikan dasar bagi akademisi sebagai referensi penelitian selanjutnya, bagi pemerintah daerah sebagai masukan dalam perumusan kebijakan pendampingan UMKM, serta bagi pelaku UMKM sebagai dorongan untuk meningkatkan literasi akuntansi dalam pengelolaan usaha.

Kata Kunci: SAK EMKM, UMKM, laporan keuangan, akuntansi

**PERCEPTIONS OF MICRO, SMALL, AND MEDIUM
ENTERPRISES (MSME) IN CENTRAL LOMBOK IN THE
PREPARATION OF FINANCIAL STATEMENTS BASED ON
THE FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS FOR MICRO,
SMALL, AND MEDIUM ENTITIES (SAK EMKM)**

Titin Juniartina

2415664044

(Program Studi Sarjana Terapan, Akuntansi Manajerial Politeknik Negeri Bali)

ABSTRACT

This study aims to evaluate the implementation of the Financial Accounting Standards for Micro, Small, and Medium Entities (SAK EMKM) in the recording and preparation of financial statements of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in Central Lombok Regency. The main focus of this research is to assess the extent to which MSME actors registered with the Cooperative and MSME Office of Central Lombok understand and implement these accounting standards. The main problems faced include the low level of understanding among MSME actors regarding the importance of standardized financial recording, limited human resources, and bookkeeping practices that remain very simple and inconsistent. The objective of this study is to examine the perceptions of MSMEs in Central Lombok in preparing financial statements in accordance with SAK EMKM. This research employs a descriptive qualitative method with data collection techniques through interviews and documentation. The findings reveal that although most MSME actors have participated in training provided by the relevant office and recognize the importance of financial statements, the implementation of SAK EMKM in practice is still not optimal. Accounting records are still carried out manually and in a simple manner. Intensive assistance and advanced technical training are required so that MSME actors can prepare financial statements in accordance with the standards in a professional and sustainable manner. The contribution of this study is to provide an empirical overview of the current condition of MSMEs' understanding of SAK EMKM in Central Lombok, which can serve as a basis for academics as a reference for future research, for local government as input in formulating MSME assistance policies, and for MSME actors as an encouragement to improve accounting literacy in business management.

Keywords: *SAK EMKM, MSMEs, financial statements, accounting*

DAFTAR ISI

Halaman Sampul Depan.....	i
Abstrak.....	ii
<i>Abstract</i>	<i>iii</i>
Halaman Prasyarat Gelar Sarjana Terapan	iv
Halaman Surat Pernyataan Orisinalitas Karya Ilmiah	v
Halaman Persetujuan.....	vi
Halaman Penetapan Kelulusan.....	vii
Kata Pengantar.....	viii
Daftar Isi.....	xi
Daftar Tabel.....	xii
Daftar Gambar.....	xiii
Daftar Lampiran.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Batasan Masalah	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
A. Kajian Teori	9
B. Kajian Penelitian yang Relevan	37
C. Alur Pikir.....	40
BAB III METODE PENELITIAN	43
A. Jenis Penelitian.....	43
B. Lokasi/Tempat dan Waktu Penelitian	43
C. Sumber Data.....	43
D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	44
E. Keabsahan Data.....	50
F. Teknik Analisis Data.....	51
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	54
A. Hasil Penelitian	54
B. Pembahasan.....	82
C. Keterbatasan Penelitian.....	86
BAB V PENUTUP	88
A. Kesimpulan	88
B. Implikasi.....	88
C. Saran.....	89
DAFTAR PUSTAKA.....	91
LAMPIRAN	96

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Perbandingan SAK ETAP dan SAK EMKM.....	36
Tabel 4.1 Data Informasi Penelitian.....	55
Tabel 4.2 Contoh Pencatatan Kas Darek Food	59
Tabel 4.3 Contoh Pencatatan Kas Ombak Fodd	62
Tabel 4.4 Contoh Pencatatan Kas Sambal Girang	64
Tabel 4.5 Contoh Pencatatan Kas KWT Bina Mandiri Sejahtera	66
Tabel 4.6 Contoh Laporan Keuangan	85



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

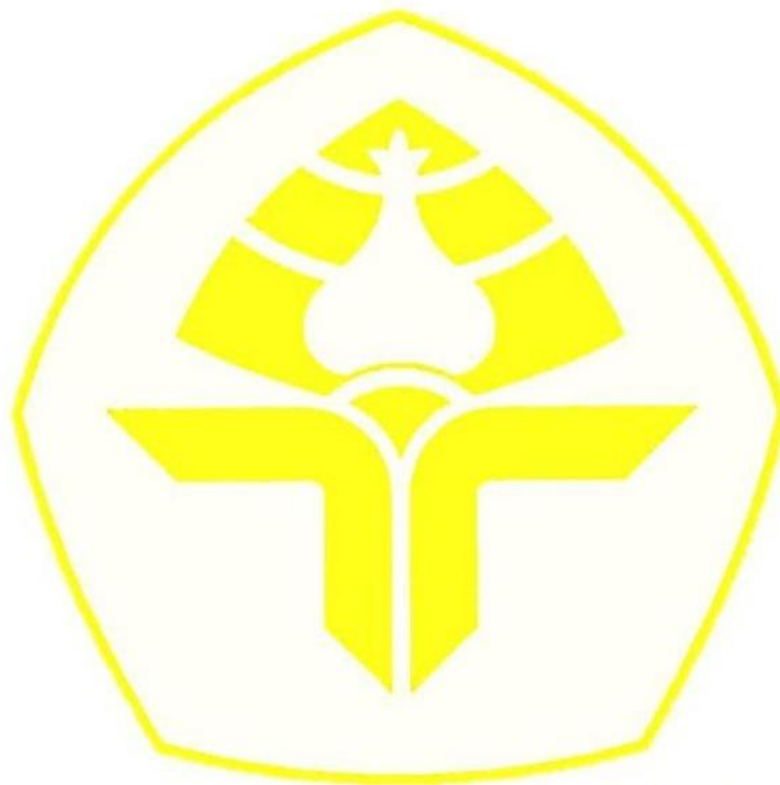
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Alur Berpikir	42
--------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: Pedoman Wawancara	97
Lampiran 2	: Transkrip Wawancara	99
Lampiran 3	: Dokumentasi	111



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pertumbuhan jumlah penduduk yang terus meningkat di Indonesia menjadi salah satu faktor yang dapat memengaruhi tingkat kesejahteraan masyarakat (Sembiring et al., 2023). Jumlah penduduk yang besar berdampak pada laju pertumbuhan ekonomi. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat adalah melalui kegiatan kewirausahaan. Dengan berwirausaha masyarakat bisa menciptakan kreativitas dan inovasi sendiri dalam berkarya dan dapat membuat terobosan baru dalam menciptakan peluang untuk mendapatkan keuntungan yang lebih maksimal. Usaha yang saat ini terkenal dan berkembang pesat di Indonesia dan banyak diminati adalah Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Setiap tahun perkembangan UMKM terus meningkat, karena peminatnya tidak memandang usia baik dari kalangan masyarakat usia muda sampai dengan masyarakat usia tua (Eldwin, 2021).

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memegang peranan yang signifikan dalam mendorong pertumbuhan perekonomian Indonesia. UMKM tidak hanya berkontribusi terhadap penyerapan tenaga kerja tetapi juga menjadi motor penggerak dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Simanjuntak et al., 2024). Dalam pengelolaan keuangan, masih banyak UMKM yang belum menerapkan sistem pencatatan akuntansi yang sesuai dengan standar yang berlaku. Hal ini menyebabkan kurangnya transparansi dan

akurasi dalam penyusunan laporan keuangan, yang pada akhirnya dapat menghambat perkembangan usaha. Di sisi lain, agar dapat menjalankan perannya secara maksimal, diperlukan UMKM yang tangguh, mampu berkembang, dan bertahan dalam jangka panjang. UMKM yang dapat menjaga kelangsungan usahanya adalah UMKM yang menunjukkan pertumbuhan berkelanjutan seiring berjalannya waktu (Pratiwi et al., 2024). Aspek finansial menjadi salah satu faktor utama yang dapat mempengaruhi pertumbuhan UMKM (Cahyanti dan Anjaningrum, 2017). Hal ini disebabkan oleh keterbatasan jaminan yang dimiliki serta sistem pencatatan keuangan yang masih bersifat konvensional, sehingga UMKM sering kali dianggap tidak layak untuk mendapatkan pembiayaan dari lembaga keuangan atau tidak *bankable* (Bawafie et al., 2025).

Salah satu standar yang dapat diterapkan oleh UMKM adalah Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) (Khaidir, 2021). Standar ini dibuat agar bisa membantu UMKM dalam menyusun laporan keuangan yang lebih sistematis, informatif, dan dapat dipertanggungjawabkan. Penerapan SAK EMKM memungkinkan UMKM untuk lebih mudah memperoleh pembiayaan dari lembaga keuangan, karena laporan keuangan yang disusun secara sistematis dan sesuai standar akan meningkatkan kepercayaan dari pihak eksternal.

Di Kabupaten Lombok Tengah, terdapat banyak UMKM yang telah terdaftar di Dinas Koperasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah. Jumlah UMKM di Lombok Tengah adalah 64.832 berdasarkan data dari Dinas Koperasi, Usaha

Mikro, Kecil, dan Menengah Kabupaten Lombok Tengah tahun 2024. Dari jumlah UMKM di Lombok Tengah sebanyak itu, maka serapan tenaga kerjanya pun tidak kalah banyak. Berdasarkan informasi dari Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Kabupaten Lombok Tengah serapan tenaga kerja dari UMKM berjumlah sekitar 116.736 orang. Namun, berdasarkan hasil survei lapangan yang dilakukan terhadap beberapa pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), masih ditemukan berbagai kendala dalam penerapan pencatatan transaksi dan penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM).

Temuan di lapangan menunjukkan bahwa sebagian besar pelaku UMKM belum memiliki pemahaman yang memadai mengenai prinsip dan prosedur akuntansi yang diatur dalam SAK EMKM. Selain itu, keterbatasan sumber daya manusia yang memiliki latar belakang akuntansi serta minimnya pendampingan dan sosialisasi dari pihak terkait, seperti dinas koperasi dan lembaga keuangan, turut menjadi hambatan utama. Hal ini sejalan dengan temuan Khaidir (2021), yang menyebutkan bahwa kurangnya pemahaman standar akuntansi dan rendahnya akses terhadap pelatihan menjadi penyebab utama UMKM belum mampu menerapkan SAK EMKM secara optimal. Walaupun tingkat literasi keuangan masyarakat NTB (Nusa Tenggara Barat) secara umum berada di atas rata-rata nasional, literasi keuangan UMKM khususnya dalam pengelolaan keuangan secara digital masih belum optimal di Kabupaten Lombok Tengah. Hal ini menyebabkan tantangan serius dalam

akses pembiayaan dan pengelolaan usaha secara lebih berkembang (Lalu, 2023).

Penerapan SAK EMKM yang tidak dipahami di sini maksudnya seperti pencatatan akuntansi, pengakuan pendapatan, pengakuan biaya, dan penyajian laporan keuangan karena pelaku UMKM ada yang hanya lulusan SMP ataupun SMA jadi mereka masih sangat terbatas pengetahuan tentang pencatatan dan pelaporan akuntansi. Jadi, kebanyakan mereka hanya mencatat pemasukan dan pengeluaran yang terjadi atau bisa dikatakan hanya membuat laporan kegiatan usaha, disajikan sesuai dengan pemahaman masing-masing pemilik UMKM.

Berdasarkan hasil studi terdahulu yang relevan dengan topik ini antara lain dilakukan oleh Afriani dan Widyaningsih (2023), yang menunjukkan bahwa sistem pencatatan pada UMKM Rumah Crafts masih sangat sederhana dan belum mencakup elemen pelaporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM, sehingga pelaku usaha belum memahami pentingnya standar tersebut. Sementara itu, penelitian oleh Yusri et al. (2022) mengungkapkan bahwa laporan keuangan pada BUMDes Al-Barokah Perian hanya sebatas pencatatan kas masuk dan keluar serta belum mengikuti siklus akuntansi yang sesuai. Berbeda dari keduanya, Khaidir, (2021) dalam penelitiannya di Kota Pekanbaru menyoroti kendala utama dalam penerapan SAK EMKM, yaitu rendahnya pemahaman pelaku usaha terhadap proses pencatatan, keterbatasan sumber daya manusia, serta minimnya pendampingan dari pemerintah. Ketiga penelitian tersebut menjadi landasan penting bagi penelitian ini, yang dilakukan di wilayah Lombok Tengah, dengan menekankan perlunya sinergi

antara pelaku UMKM dan pihak eksternal seperti akademisi serta pemerintah dalam meningkatkan pemahaman dan praktik penyusunan laporan keuangan sesuai SAK EMKM. Kebaruan dalam penelitian di Lombok Tengah adalah pendekatannya yang tidak hanya mengamati penerapan SAK EMKM dari sisi internal pelaku UMKM, tetapi juga menekankan pentingnya keterlibatan aktif pihak eksternal sebagai agen pendamping untuk menjembatani kesenjangan pemahaman dan praktik pelaporan keuangan berbasis standar yang berlaku, serta mengusulkan model kolaboratif antara UMKM dan *stakeholder* sebagai solusi peningkatan kualitas laporan keuangan.

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui bagaimana penerapan pencatatan akuntansi dan penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM pada UMKM yang terdaftar di Dinas Koperasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah Lombok Tengah. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat diperoleh gambaran mengenai tingkat penerapan SAK EMKM serta berbagai kendala yang dihadapi oleh pelaku UMKM dalam proses implementasinya. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi dasar rekomendasi bagi pihak terkait dalam upaya meningkatkan literasi akuntansi pelaku UMKM agar lebih siap dalam mengelola dan mengembangkan usaha mereka secara berkelanjutan.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Persepsi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Lombok Tengah dalam Penyusunan Laporan Keuangan Menurut Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) ”.**

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang dapat diambil yaitu bagaimana persepsi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Lombok Tengah dalam penyusunan laporan keuangan menurut Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM)?

C. Batasan Masalah

Agar permasalahan ini tidak meluas, dan dengan memperhatikan keterbatasan waktu sehingga permasalahan yang ada lebih dibatasi dan lebih difokuskan pada penelitian dan agar pembahasan tidak menyimpang dari permasalahan yang akan diteliti. Pokok permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini adalah persepsi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Lombok Tengah dalam penyusunan laporan keuangan menurut Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM).

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan

Berdasarkan latar belakang serta permasalahan yang sudah dipaparkan di atas, maka adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui persepsi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Lombok Tengah dalam penyusunan laporan keuangan menurut Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM).

2. Manfaat Penelitian

Peneliti berharap dari penelitian ini dapat memberikan manfaat yang di antaranya:

a) Manfaat Teoritis

Penelitian ini memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu akuntansi, khususnya dalam bidang akuntansi UKM/UMKM dan persepsi UMKM dalam penyusunan laporan keuangan menurut SAK EMKM. Temuan penelitian ini dapat memperkaya literatur tentang implementasi standar akuntansi di sektor UMKM serta menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya dalam mengkaji faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas penerapan SAK EMKM di berbagai wilayah dan sektor usaha.

b) Manfaat Praktis

1) Bagi UMKM

Penelitian ini dapat menjadi acuan bagi pelaku UMKM dalam memahami pentingnya menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM secara benar dan sistematis.

2) Bagi Pemerintah Daerah/Dinas Koperasi UMKM

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk merancang program pelatihan dan pendampingan yang lebih tepat sasaran dalam meningkatkan literasi akuntansi bagi pelaku UMKM.

3) Bagi Akademisi dan Lembaga Pendidikan

Penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai materi pembelajaran dan

kajian praktis yang menggambarkan kondisi riil penerapan akuntansi di sektor UMKM, serta menjadi dasar dalam mengembangkan program pengabdian masyarakat yang relevan.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa UMKM masih belum menerapkan SAK EMKM dalam menyusun laporan keuangan atau menyusun pencatatan akuntansi. Pemilik UMKM hanya membuat pencatatan kas sesuai kemampuan mereka dan itu juga belum sesuai dengan SAK EMKM. Seharusnya UMKM membuat pencatatan akuntansi dan penyusunan laporan sesuai SAK EMKM yaitu meliputi laporan posisi keuangan (neraca), laporan laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan ini yang wajib. Bisa juga menambahkan laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas, tetapi ini tidak wajib. Mayoritas pelaku UMKM sudah memahami pentingnya laporan keuangan berkat pelatihan dari dinas terkait, namun praktik di lapangan masih kurang dan belum sepenuhnya sesuai SAK EMKM. Wawancara dengan Umi Kulsum, Yosi Eka Purnawati, Mardawati, dan Juanda Pramadani menunjukkan bahwa mereka membutuhkan pendampingan langsung dan pelatihan teknis lanjutan agar pencatatan keuangan bisa dilakukan sesuai SAK EMKM.

B. Implikasi

Penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu akuntansi, khususnya dalam penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM). Menunjukkan bahwa meskipun pemahaman atas pentingnya laporan keuangan mulai meningkat,

implementasi SAK EMKM masih rendah karena keterbatasan pengetahuan teknis dan praktik pencatatan yang masih belum sesuai standar. Oleh karena itu, keberhasilan implementasi standar akuntansi tidak hanya ditentukan oleh adanya regulasi, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor pendidikan, pendampingan, dan kesiapan infrastruktur. Implikasi ini memperkuat pemahaman tentang pentingnya pendekatan kontekstual dan kolaboratif dalam meningkatkan literasi akuntansi di sektor UMKM.

Secara praktis, penelitian ini menunjukkan bahwa masih banyak UMKM yang memerlukan pendampingan langsung dalam menyusun laporan keuangan sesuai SAK EMKM. Oleh karena itu, pihak-pihak terkait seperti pemerintah daerah, lembaga pelatihan, akademisi dan komunitas profesional perlu mengadakan program pelatihan yang mudah dipahami. Selain itu, diperkenalkan pula untuk memanfaatkan teknologi akuntansi yang sederhana agar pencatatan transaksi dapat dilakukan secara konsisten dan akurat. Dengan meningkatkan kemampuan pencatatan dan pelaporan keuangan, UMKM akan lebih siap dalam menghadapi tantangan usaha dan memperoleh akses pembiayaan yang lebih luas.

C. Saran

Karena UMKM di Lombok Tengah masih kesulitan dalam menyusun laporan keuangan dan menyusun catatan akuntansi sesuai SAK EMKM maka perlu ada pendampingan atau pelatihan-pelatihan khusus dari pihak yang terkait seperti :

1. Pemerintah daerah disarankan rutin mengadakan pelatihan lanjutan

yang aplikatif dan pendampingan intensif.

2. Pelatihan praktik perlu fokus pada pencatatan transaksi harian dan penyusunan laporan sesuai SAK EMKM.
3. Pemanfaatan teknologi seperti aplikasi akuntansi sederhana harus diperkenalkan untuk memudahkan pelaku usah.
4. Kerja sama dengan akademisi dan praktisi akuntansi bisa memperkuat pendampingan teknis di lapangan.
5. Pelaku UMKM diharapkan menanamkan kebiasaan pencatatan rutin agar pengelolaan usaha lebih tertib dan mendukung akses pembiayaan.



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR PUSTAKA

- Afif, A. (2021). Implementasi pengelolaan keuangan pelaku UMKM berdasarkan SAK-EMKM. *Jurnal Akuntansi, Auditing & Investasi (JAADI)*.
- Afriani, R. I., & Widyaningsih, I. U. (2023). Mengukur evaluasi penerapan SAK EMKM pada kinerja keuangan mikro. *Jurnal Riset Bisnis dan Manajemen Tirtayasa (JRBMT)*, Volume 7, Nomor 1, hlm. 17–26. DOI: <http://dx.doi.org/10.48181/jrbmt.v7i1.23883>
- Al Farisi, S., Fasa, M. I., & Suharto. (2022). Peran UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. *Jurnal Dinamika Ekonomi Syariah*, 9(1), 73 <http://ejurnal.iaipd-nganjuk.ac.id/index.php/es/index>
- Alam, S. (2020). Akad Mudarabah dalam Transaksi Asuransi. *Jurnal Hukum Bisnis Islam*, 12(1). Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. <http://ejournal.uin-suka.ac.id/syariah/azzarqa>
- Aprieni, A., Meilantika, F. R., Sihotang, L., & Rachma, F. V. (2024). UMKM memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia. *Jurnal Ekonomi Bisnis dan Manajemen (JISE)*, 2(4), 188–193. <https://doi.org/10.59024/jise.v2i4.976>
- Arip, H., Karim, N. K., & Kartikasari, N. (2023). Penerapan SAK EMKM pada UMKM di Kecamatan Pringgabaya. *Jurnal RISMA*, 3(1).
- Azzahra, B., & Wibawa, I. G. A. R. P. (2021). Strategi optimalisasi standar kinerja UMKM sebagai katalis perekonomian Indonesia dalam menghadapi middle income trap 2045. *Inspire Journal: Economics and Development Analysis*, 1(1), 75–86.
- Bawafie, A. A. A., Sahria, & Muchlis, S. (2025). Pengembangan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) melalui dukungan perbankan Islam: Tinjauan empiris di Indonesia. *Jurnal Rekognisi Ekonomi Islam*, 3(2), 28–35. <https://doi.org/10.34001/jrei.v3i02.1224>
- Cahyanti, M. M., & Anjaningrum, W. D. (2017). Faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan usaha kecil sektor industri pengolahan di Kota Malang. *Jibeka*, 11(2), 73–79.

- Eldwin, G. J. E. K. (2021). Analisis strategi pemasaran produk kosmetik Obien Surabaya di Jawa Timur. *AGORA*, 9(1), 10–18.
- Fahrial, & Utama, A. S. (2021). Pemberdayaan UMKM pada masa pandemi COVID-19 di Kota Pekanbaru. *Ensiklopedia of Journal*, 3(5), 30–36. <http://jurnal.ensiklopediaku.org>
- Hartana. (2022). Pengembangan usaha UMKM di masa pandemi melalui optimalisasi digital marketing di Kabupaten Buleleng. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Undiksha*, 10(3), Artikel tersedia secara open access di <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPP>.
- Hartono, H., & Hartomo, D. D. (2014). Faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan UMKM di Surakarta. *Jurnal Bisnis & Manajemen*, 14(1), 15–30.
- Helmiati, S., Arsa, & Hareastoma. (2023). Potensi dan Kontribusi UMKM Dalam Pengembangan Ekonomi Masyarakat Di Kelurahan Mudunglaut Kecamatan Pelayangan Kota Jambi. *Jurnal Ilmiah Research and Development Student*, 1(1), 194-201. <https://doi.org/10.59024/jis.v1i1.402>
- James, M. R. (2013). *Pengantar Akuntansi Adaptasi Indonesia*. Jakarta.Salemba Empat.
- Khaidir, W. (2021). Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK EMKM) oleh para pelaku usaha mikro, kecil dan menengah di Kota Pekanbaru. *Ar-Ribhu*, 4(2),. <https://ojs.diniyah.ac.id/index.php/Ar-Ribh>
- Khairunnisa, I., Harmadji, D. E., Ristiyana, R., Harto, B., Mekaniwati, A., Widjaja, W., Malau, N. A., & Wahyuni, T. P. (2022). Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) (A. Trianisa, Ed.). PT Global Eksekutif Teknologi.
- Marwati. (2018). *Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) pada Penyusunan Laporan Keuangan UD. Sakiah Jaya (Skripsi)*. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Muliadi, H. E., Alexander, S. W., & Gamaliel, H. (2020). Penyusunan laporan

- keuangan berdasarkan standar akuntansi keuangan entitas tanpa akuntabilitas publik No. 5 pada Hotel Boulevard. *Going Concern: Jurnal Riset Akuntansi*, 15(3), 496-503
- Natalegawa, R. M. J., & Gunadi, S. (2021). Pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap efektivitas pengendalian piutang pada PT. Wijaya Kusuma Terang Perkasa. *JSMA (Jurnal Sains Manajemen & Akuntansi)*, 13(2), 120.
- Papilaya, M., Ilat, V., & Wokas, H. (2017). Analisis perlakuan akuntansi pendapatan pada PT. Bank Maluku Ambon. *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern*, 12(1), 202-209.
- Pasaribu, F. (2021). Optimasi Kontribusi Pembiayaan Syariah pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Bank Syariah Mandiri. *Jurnal AKMAMI (Akuntansi, Manajemen, Ekonomi)*, 2(3), 732-743. <https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami>
- Pratiwi, A., Nurulrahmatiah, N., Juliana, A., & Nuraini, R. I. (2024). Mediasi determinan keberlanjutan usaha dengan kinerja pada pelaku UMKM di Kota Bima. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 8(4). <https://doi.org/10.33395/owner.v8i4.2509>
- Purba, G. M. (2018). Peran pemerintah daerah dalam memberdayakan UMKM di Kota Semarang (Studi kasus Kampung Batik Kota Semarang). *Jurnal Universitas Diponegoro*.
- Ramadhan, W. (2023). Pengaturan hukum usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) berdasarkan keadilan ekonomi. *Jurnal Hukum Bisnis Islam*, 13(2), Desember, Universitas Prima Indonesia, Medan. p-ISSN: 2088-4869 / e-ISSN: 2597-4351
- Rifai, M., Prihantoro, K., & Suwarno, P. (2022). Peran Pusat Layanan Usaha Terpadu Koperasi Usaha Mikro Kecil Menengah (PLUT KUMKM) Kabupaten Tulungagung dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat. *Jurnal Cafetaria*, 3(1), 36-43.
- Sabu, F. I., Saerang, D. P. E., & Afandi, D. (2023). Evaluasi sistem pengendalian internal pengeluaran kas pada Kantor Kecamatan Amurang Kabupaten

- Minahasa Selatan. *Jurnal EMBA*, 11(3), 191–202. ISSN: 2303-1174.
- Saragih, R. (2019). Menelusuri penyebab lambannya perkembangan UMKM di Desa Baru dan Dusun Tuntungan Kecamatan Pancur Batu, Kabupaten Deli Serdang. *Jurnal Kewirausahaan*, 5(1), 1–10.
<http://ejournal.lmiimedan.net>
- Sembiring, C., Masinambow, V. A. J., & Tumangkeng, S. Y. L. (2023). Pengaruh jumlah penduduk, tingkat pendidikan dan tingkat pengangguran terhadap kemiskinan di kota-kota Provinsi Jawa Barat. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 23(2)
- Simanjuntak, R. P., Novalina, S. D., Aulia, R., & Rauf, M. F. (2024). Pengembangan usaha mikro kecil menengah (UMKM) melalui aplikasi digital berbasis web. Darmabakti: *Jurnal Inovasi Pengabdian dalam Penerbangan*, Volume 5, Nomor 1, hlm. 43–59
- Sofyan, S. (2017). Peran UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) dalam perekonomian Indonesia. *Bilancia*, 11(1), 33–40.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Dan Pengembangan Research Dan Development*. Bandung : Alfabeta
- Suradi, A. A. R., Ferawati, A., & Musliha. (2024). Pengaruh Etika Bisnis Terhadap Keuntungan pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Bone. *Jurnal [Vol. 2, No. 2, Hal. 199-206]*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YAPI, Bone, Indonesia. Diakses dari <https://ojs.amiklps.ac.id>
- Suyadi, S., Syahdanur, S., & Suryani, S. (2018). Analisis pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Bengkalis-Riau. *Jurnal Ekonomi KIAT*, Volume 29, Nomor 1,
- Tanregudio, H. (2024). Perkembangan standar akuntansi keuangan di Indonesia. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Perpajakan dan Tata Kelola Perusahaan (JAKPT)*, 1(3), 35.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah
- Yusri, M. F. W., Indriani, E., & Mariadi, Y. (2022). Penerapan Standar Akuntansi

Keuangan EMKM dalam penyusunan laporan keuangan pada BUMDes
Al-Barokah Perian Kecamatan Montong Gading. Valid: *Jurnal Ilmiah*,
19(2), 162–174

